

RINGKASAN

BAYU EKA WICAKSANA. 0810440032-44. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) DI DESA SUMBERBRANTAS, KECAMATAN BUMIAJI, KOTA BATU. Di bawah bimbingan Dr. Ir. Abdul Wahib Muhaimin, MS dan Silvana Maulidah, SP. MP.

Kentang merupakan salah satu pangan utama dunia setelah padi, gandum, dan jagung. Disamping itu, kentang termasuk salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai perdagangan domestik dan potensi ekspor yang cukup baik. Konsumsi kentang tertinggi adalah untuk *french fries*. Sentra produksi tanaman kentang di Jawa Timur terletak di Kota Batu. Jenis kentang yang ditanam di kota batu adalah *Granola L*.

Desa Sumberbrantas merupakan desa yang memiliki luas areal penanaman kentang tertinggi dibandingkan dengan desa lain di Kota Batu. Luas areal pertanian di Desa Sumber Brantas adalah 325 ha dengan 80 persen ditanami kentang dan 20 persen lainnya ditanami sayur-mayur. Produksi kentang di Desa Sumberbrantas ini mampu mencapai 25 ton/ha. Kentang hasil produksi Desa Sumber brantas biasanya dijual ke wilayah Surabaya, Kalimantan, Flores, Kediri, Blitar dan pasar tradisional wilayah Malang Raya.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan usahatani kentang di Desa Sumberbrantas lebih difokuskan pada kemampuan petani dalam meningkatkan produksi dan produktivitas dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan usahatani. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi penting dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi serta efisiensi alokatif dari penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki petani kentang di Desa Sumberbrantas. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani kentang di Desa Sumberbrantas, Kota Batu, (2) Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi kentang di Desa Sumberbrantas, Kota Batu, dan (3) Menganalisis tingkat efisiensi alokatif faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi kentang di Desa Sumberbrantas.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis pendapatan, analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas* dan analisis efisiensi alokatif. Hasil yang diperoleh yaitu:

1. Rata-rata besarnya penerimaan yang didapatkan oleh petani kentang di daerah penelitian adalah sebesar Rp 95.469.957,1500 dan rata-rata total biaya adalah sebesar Rp 43.588.437,12. Dengan demikian rata-rata pendapatan yang diterima petani responden adalah Rp 51.881.520,03. Hal ini dapat disimpulkan bahwa usahatani kentang menguntungkan untuk dilakukan karena hasil antara penerimaan dan biaya total menunjukkan hasil positif.
2. Faktor-faktor produksi yang digunakan dalam usahatani kentang di daerah penelitian adalah benih, pupuk kimia, tenaga kerja dan pestisida. Dari keempat variabel tersebut berdasarkan analisis dengan menggunakan fungsi produksi *Cobb-Douglas* menunjukkan bahwa benih dan tenaga kerja mempunyai pengaruh nyata dalam produksi kentang.
3. Berdasarkan hasil analisis efisiensi alokatif menunjukan nilai NPM/P dari benih adalah sebesar 2,56 dimana angka tersebut lebih dari satu sehingga

alokasi benih pada usahatani kentang di daerah penelitian belum efisien demikian pula dengan tenaga kerja yang memiliki nilai NPM_x/P_x sebesar 1,35 yang juga lebih besar dari satu. Oleh karena itu untuk meningkatkan produksi petani responden di daerah penelitian perlu adanya penambahan pada masing-masing faktor produksi benih dan tenaga kerja. Penambahan untuk benih adalah sebesar 5927,28 kg sedangkan untuk tenaga kerja adalah sebesar 401 orang.

Saran untuk penelitian ini adalah (1) Dalam rangka mengoptimalkan produksi dari petani responden, perlu adanya penambahan variabel benih dan tenaga kerja sesuai dengan hasil penelitian ini. Selain itu perlu adanya penggunaan benih yang bersertifikat resmi guna mendukung peningkatan produksi dan adanya pengawasan terhadap tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas kerja. (2) Variabel pupuk kimia dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien yang negatif. Hal ini menunjukkan perlu adanya penurunan produksi akibat dari penggunaan pupuk kimia yang berlebihan. Oleh karena itu, perlu adanya penyuluhan mengenai penggunaan pupuk kimia yang sesuai dengan anjuran pemerintah. (3) Dengan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya hendaknya lebih banyak menggali informasi berkenaan dengan usahatani kentang terkait keadaan teknis dan efisiensi ekonomis pada daerah penelitian.



SUMMARY

BAYU EKA WICAKSANA. 0810440032-44. ANALYSIS OF FACTORS WHICH INFLUENCE POTATO PRODUCTION (*Solanum tuberosum* L.) CASE IN SUMBERBRANTAS VILLAGE, BUMIAJI SUB DISTRICT, BATU REGENCY. Supervised by Dr. Ir. Abdul Wahib Muhaimin, MS and Silvana Maulidah, SP. MP.

The potato is one of the world's premier food after rice, wheat, and corn. In addition, the potato is one of the commodities that have trade value horticultural and domestic export potential which is very good. Highest consumption of potato is french fries. One of Center potato production in East Java is located in Batu. Types of potatoes planted in Batu is Granola L.

Sumberbrantas village has extensive acreage planting potatoes in Batu. Extensive agricultural area in Sumberbrantas is 325 ha with 80 percent planted potatoes and other vegetables were planted with 20 percent. The production of potatoes in Sumberbrantas could reach 25 tons/ha. Potato production results are usually sold in Surabaya, Borneo, Flores, Blitar, Kediri, and the traditional market area of Malang.

Based on explanation above, then the development of potato in Sumberbrantas was more focused on the ability of farmers to increase production and productivity in order to increase profits. Therefore, research on the factors is important to know the factors which affect the production and efficiency of use production factors which belonged to a farmer in Sumberbrantas. This research objectives to: (1) Analyzing the magnitude of costs, revenue and revenue of Sumberbrantas. (2) Analyze the factors that affect the production of potatoes in Sumberbrantas, and (3) Analyze the level of allocatif efficiency of factors that affect the potatoes production Sumberbrantas.

Analytical methods used income analysis, analysis of Cobb-Douglas production function and analysis allocatif efficiency. The results obtained are:

1. Average revenue obtained by the potato farmers is Rp 95.469.957,15 and average total cost is Rp 43.588.437,12. Thus the average income received by farmers is Rp 51.881.520,03. It can be inferred that it is profitable to do potatoes farming.
2. Production factors used in potatoes farming in research area is seeds, chemical fertilizers, pesticides and labor. Four variables are based on analysis by using a Cobb-Douglas production function shows that seed and labor have real influence in the production of potatoes.
3. Based on the results of analysis allocatif efficiency shows that the value NPM/P of the seed is 2.46 more than one so that the allocation of seed potatoes in the research area not optimum similarly efficient with labor that has the value NPM/P is 1.35 which is also greater than one. So to increase the profits of farmers in research area need of any additions to the respective factor in seed and labor. The addition to the seed is equal to 5928.28 kg while for labor is of 401 people.

Suggestions for research is (1) in order to optimize the benefits, farmers need the addition of the variable seed and labour in accordance with the results of this research. In addition to the use of certified seed in order to support increased

production and the presence of surveillance of labor to increase the quality of work. (2) a variable chemical fertilizers in this research indicates negative coefficients. This shows the need to decrease production due to the use of chemical fertilizers. Therefore, it is necessary the presence of guidance regarding the use of chemical fertilizers in accordance with Government's instigation. (3) With the deficiencies that exist in this study, expected in the next research should more information with regard to potatoes related technical and economical efficiency in research area.

